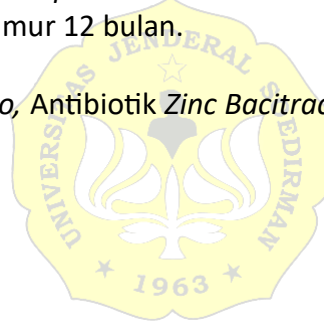


ABSTRAK

Penelitian “Pengaruh Pemberian Probiotik dan Antibiotik Terhadap Jumlah Telur Dan Massa Telur Itik Tegal Yang Dipelihara Secara Terkurung” telah dilaksanakan pada tanggal 15 juni – 19 agustus 2024. Penelitian probiotik *lacsacpro* dan antibiotic zinc bacitracin bertujuan untuk melihat pengaruh probiotik *lacsacpro* terhadap jumlah telur dan massa telur Itik Tegal. Penelitian ini berlokasi dikandang kelompok Peternak Itik “Berkah Abadi” yang berlokasi di Desa Pesurungan Lor, Kecamatan Margadana, Kota Tegal. Materi dan bahan penelitian terdiri atas Itik Tegal berusia produktif (12 bulan) yang berjumlah 540 ekor, Antibiotik *Zinc Bacitracin*, Probiotik *Lacsacpro*. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan yang terdiri dari L1 (pakan basal + antibiotic *zinc bacitracin*), L2 (pakan basal + probiotik *lacsacpro*), L3 (pakan basal) sebagai control, setiap unitperlakuan berisi 30 ekor itik dengan masing-masing perlakuan diulang sebanyak 6 kali. Data penelitian telah dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis variansi (ANOVA). Hasil penelitian diperoleh rata-rata jumlah telur yaitu $710,7 \pm 34,23$ butir sampai dengan $749,5 \pm 78,82$ butir dari 30 ekor itik Tegal selama 40 hari dan nilai dari massa telur $37,21 \pm 0,17$ gram sampai dengan $39,59 \pm 0,21$ gram. Hasil analisis variansi menunjukkan bahwa pemberian probiotik *lacsacpro* dan antibiotik berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap jumlah telur dan massa telur itik Tegal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa probiotik *lacsacpro* dan antibiotik belum dapat meningkatkan jumlah telur dan massa telur itik tegal umur 12 bulan.

Kata kunci : Probiotik *Lacsacpro*, Antibiotik *Zinc Bacitracin*, Jumlah Telur, Massa Telur, Itik Tegal.



ABSTRACT

The research “The Effect of Probiotics and Antibiotics on the Number of Eggs and Egg Mass of Tegal Ducks Raised in Confinement” was conducted on June 15 – August 19, 2024. The research on Lacsapro probiotics and Zinc Bacitracin antibiotics aims to see the effect of Lacsapro probiotics on the number of eggs and egg mass of Tegal Ducks. This research was located in the cage of the “Berkah Abadi” Duck Farmers group located in Pesurungan Lor Village, Margadana District, Tegal City. The research materials and ingredients consisted of 540 productive-aged Tegal Ducks (12 months), Zinc Bacitracin Antibiotics, Lacsapro Probiotics. The study used a Completely Randomized Design (CRD) with 3 treatments consisting of L1 (basal feed + antibiotic zinc bacitracin), L2 (basal feed + probiotic lacsapro), L3 (basal feed) as a control, each treatment unit contained 30 ducks with each treatment repeated 6 times. The research data has been analyzed using analysis of variance (ANOVA). The results of the study obtained an average number of eggs of 710.7 ± 34.23 eggs to 749.5 ± 78.82 eggs from 30 Tegal ducks for 40 days and the value of egg mass of 37.21 ± 0.17 grams to 39.59 ± 0.21 grams. The results of the analysis of variance showed that the administration of probiotic lacsapro and antibiotics had no significant effect ($P > 0.05$) on the number of eggs and egg mass of Tegal ducks. Based on the research results, it can be concluded that the probiotic Lacsapro and antibiotics were unable to increase the egg count and egg mass of 12-month-old Tegal ducks.

Keywords: Probiotic Lacsapro, Antibiotic Zinc Bacitracin, Egg Count, Egg Mass, Tegal Ducks.

